

### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, desain penelitian, partisipan penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data dan uji keabsahan data.

#### **3.1. Pendekatan dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1. Pendekatan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian peneliti memerlukan suatu pendekatan yang sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena sosial dalam ruang lingkup tertentu yang hasilnya berupa gambaran dalam bentuk uraian naratif dan pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti dengan obyek yang alamiah. Sugiyono (2009, hlm. 1) menjelaskan penelitian kualitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Moleong (2011, hlm. 6) yaitu:

Penelitian yang dimaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Novitasari, 2018

**PENERAPAN PROJECT- BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN**

**TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

**(Studi Deskriptif di MTs Al Musyawarah Lembang)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |

[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Creswell (2014, hlm. 4) yang menjelaskan bahwa :

Penelitian kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan padapenciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat diperoleh pemahaman bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memperoleh gambaran terhadap suatu fenomena yang sedang diteliti pada situasi atau keadaan yang alamiah. Pendekatan kualitatif dapat dikatakan sangat deskriptif yang diuraikan dalam bentuk kata-kata serta penelitian kualitatif bersifat ilmiah.

Pertimbangan dalam menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini antara lain; *pertama*, peneliti dapat mengamati secara langsung proses penerapan *PBL* untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran IPS. *Kedua*, peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian sehingga peneliti mendapatkan keakuratan dan keabsahan data dari informasi yang diperoleh. *Ketiga*, peneliti dapat mengetahui kondisi nyata dilapangan mengenai pengembangan karakter tanggung jawab melalui penerapan *PBL* dalam pembelajaran IPS. Dengan demikian penelitian ini akan menjabarkan hasil data secara deskriptif dan menekankan keterlibatan peneliti selama proses penelitian.

### **3.1.2. Desain Penelitian**

Penelitian ini mengkaji sebuah kegiatan pembelajaran dikelas yang menerapkan *PBL* untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran IPS. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2009, hlm. 11) metode deskriptif akan menghasilkan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data (berupa

**Novitasari, 2018**

**PENERAPAN PROJECT- BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN  
TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

**(Studi Deskriptif di MTs Al Musyawarah Lembang)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka) untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Penelitian deskriptif sebagaimana yang diungkapkan oleh Best (dalam Sukardi, 2004) adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Sedangkan menurut Zuriah (2006) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau derah tertentu.

Dari beberapa pemaparan diatas metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan tentang gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian dengan apa adanya tanpa campur tangan atau tindakan tertentu. Metode deskriptif dipilih dalam penelitian ini dengan alasan peneliti ingin menggambarkan secara menyeluruh serta mendeskripsikan berbagai fakta yang ditemukan dilapangan mengenai penerapan *PBL* untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran IPS. Menurut Bogdan (dalam Moleong, 2009, hlm. 3) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan pernyataan tersebut pendekatan kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data berupa hasil aktivitas manusia yang dapat diamati secara langsung. Sama halnya dengan kegiatan pembelajaran dikelas dalam meningkatkan tanggung jawab peserta didik melalui penerapan *PBL* dalam pembelajaran IPS baik secara lisan, tulisan maupun aktivitas yang dapat diamati secara langsung. Peneliti ingin mengamati perilaku tanggung jawab peserta didik khususnya dalam pembelajaran IPS yang menerapkan *PBL* secara alami. Hal ini dapat dilakukan melalui penelitian deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mengungkapkan dan memahami kenyataan yang ada di lapangan sesuai dengan apa adanya serta berupaya untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi pada saat sekarang yang akan memberikan gambaran atau deskripsi mengenai hal-hal yang diteliti.

### **3.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

#### **3.2.1. Partisipan**

**Novitasari, 2018**

**PENERAPAN PROJECT- BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN  
TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

**(Studi Deskriptif di MTs Al Musyawarah Lembang)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Menurut Nasution (dalam Permana, 2015, hlm. 64) partisipan atau sumber data ialah sumber yang dapat memberikan info yang dipilih secara purposif bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Dapat dipahami bahwa partisipan merupakan sumber yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian dengan tujuan tertentu. Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pendidik mata pelajaran IPS kelas 8. Pendidik yang dijadikan partisipasi dalam penelitian ialah bernama ibu Indah. Ibu Indah ini merupakan pendidik dengan usia mengajar kurang lebih 4 tahun dan beliau sering menggunakan model *PBL* (pembelajaran berbasis projek) untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik.
2. Peserta didik kelas VIII AB. Peserta didik pada kelas ini berjumlah 43 orang. Kelas VIII AB merupakan salah satu kelas gabungan di MTs Al Musyawarah.

### **3.2.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Musyawarah Lembang. MTs Al Musyawarah Lembang ini merupakan sekolah menengah yang beralamat di Jalan Baru Adjak No. 158 Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat 40391. Alasan peneliti mengambil sekolah tersebut adalah:

1. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik yang menunjukan bahwa pendidik sering menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
2. Keterampilan yang dimiliki oleh pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS dan pendidikan karakter, sehingga peserta didik akan memiliki budi pekerti yang baik dalam kehidupannya.

### **3.3. Tahapan Penelitian**

Novitasari, 2018

**PENERAPAN PROJECT- BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

(*Studi Deskriptif di MTs Al Musyawarah Lembang*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.3.1. Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian peneliti menyusun rancangan penelitian dengan melakukan kegiatan wawancara dan observasi di MTs Al Musyawarah Lembang. Diadakannya pra penelitian bertujuan untuk mengetahui situasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan, karakteristik dari subjek yang akan diteliti, dan menemukan objek yang akan diteliti. Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti melakukan kegiatan perizinan supaya dapat melakukan penelitian di MTs Al Musyawarah Lembang. Adapun prosedur kegiatan perizinan yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Mengajukan surat izin untuk mengadakan kegiatan penelitian kepada Ketua Program Studi Pendidikan IPS untuk mendapatkan surat rekomendasi yang akan disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI;
2. Mengajukan permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu Dekan I atas nama Dekan PIPS untuk mendapatkan surat permohonan izin penelitian yang akan disampaikan kepada Kepala Sekolah MTs Al Musyawarah Lembang;
3. Kepala Sekolah melalui Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Al Musyawarah Lembang.

### 3.3.2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti atas persetujuan dari dosen pembimbing. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran project based learning yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran IPS.

## 3.4. Teknik Pengumpulan data

Menurut Creswell (2013, hlm. 266):

Novitasari, 2018

**PENERAPAN PROJECT- BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

(Studi Deskriptif di MTs Al Musyawarah Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Secara umum teknik pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/ mencatat informasi.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009, hlm. 62) tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dapat dipahami dari beberapa pendapat diatas bahwa teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan beberapa informasi melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat sesuai kebutuhan penelitian. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

## 1. Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono. 2015) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa observasi dapat diartikan sebagai suatu proses pengamatan. Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek tertentu. Observasi yang dilakukan peneliti untuk melihat tahapan-tahapan penerapan *PBL* yang dilakukan pendidik, prinsip-prinsip pembelajaran yang dikembangkan pendidik dalam mengembangkan sikap tanggung jawab peserta didik.

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dapat dipahami bahwa wawancara merupakan percakapan

Novitasari, 2018

PENERAPAN PROJECT- BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN

TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS

(Studi Deskriptif di MTs Al Musyawarah Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

dengan maksud tertentu melalui tanya jawab untuk saling bertukar informasi dan ide.

### 3. Studi Dokumentasi

Sukardi (2004, hlm. 81) menyatakan bahwa:

*Pada teknik dokumentasi, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.*

Dari pendapat tersebut dapat dipahami studi dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data atau informasi berupa berbagai macam sumber tertulis atau dokumen-dokumen kegiatan yang sedang berlangsung selama penelitian.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2000, hlm. 134) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dapat dipahami bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu masalah.

Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm. 148) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian. Dapat dipahami dari pendapat tersebut bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang penting dalam kegiatan penelitian guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan tanpa adanya instrumen penelitian kegiatan penelitian tersebut tidak dapat berjalan dengan baik.

Beberapa instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi merupakan suatu alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang dilakukan melalui cara pengamatan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi pendidik dalam pembelajaran IPS.

### **2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian, misalnya kepada pendidik dan peserta didik. Menurut Yoni, dkk (2012, hlm. 173) pedoman wawancara ialah alat pengumpul data yang berisi kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan pada subjek penelitian.

Pedoman wawancara digunakan peneliti untuk membantu peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian. Pertanyaan-pertanyaan wawancara yang diajukan telah dikembangkan oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah dan indikator.

**Tabel 3.1**

#### **Pedoman Wawancara Pendidik dalam Pembelajaran IPS**

Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan
1. Bagaimana rencana penerapan <i>project based learning</i> untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran IPS di MTs Al Musyawarah Lembang?	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah ibu sering menggunakan model pembelajaran berbasis proyek?</li> <li>Mengapa ibu lebih memilih model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik?</li> <li>Apakah tujuan ibu menggunakan model pembelajaran berbasis proyek?</li> <li>Bagaimana ibu merencanakan</li> </ol>

Novitasari, 2018

**PENERAPAN PROJECT- BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

(Studi Deskriptif di MTs Al Musyawarah Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		model pembelajaran berbasis proyek?
2. Bagaimana mengimplementasikan <i>project based learning</i> untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran IPS di MTs Al Musyawarah Lembang?	5. Bagaimana cara penerapan model pembelajaran berbasis proyek?	
3. Apa kendala dan solusi dalam mengimplementasikan <i>project based learning</i> untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran IPS di MTs Al Musyawarah Lembang?	6. Kendala apa yang sering ibu hadapi saat menerapkan pembelajaran berbasis proyek? 7. Apa solusi yang diambil untuk menghadapi kendala tersebut? 8. Menurut ibu mengapa pembelajaran IPS harus mengembangkan pendidikan karakter terutama sikap tanggung jawab peserta didik?	

**Tabel 3.2****Pedoman Wawancara Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS**

Indikator	Sub indikator	Daftar pertanyaan
Menyerahkan tugas tepat waktu	Peserta didik mengumpulkan tugas IPS pada hari dan jam yang telah disepakati bersama	1. Apakah kalian mengumpulkan tugas proyek pada hari dan jam yang telah disepakati bersama?
Menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung	1. Peserta didik telah membaca materi IPS yang akan dipelajarinya	2. Apakah kalian membaca materi IPS sebelum pembelajaran dikelas?

Novitasari, 2018

**PENERAPAN PROJECT- BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

(Studi Deskriptif di MTs Al Musyawarah Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jawabnya	2. Peserta didik mengerjakan tugas IPS dengan kelengkapan data keterangan	3. Apakah kalian megumpulkan tugas IPS dengan melengkapi semua data keterangan?
Tidak mencontek	Peserta didik mengerjakan tugas dan latihan dengan jujur	4. Apakah kalian bertindak jujur saat mengerjakan tugas atau latihan-latihan yang diberikan guru?
Rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung	1. Peserta didik berantusias dalam pembelajaran IPS 2. Peserta didik aktif bertanya 3. Peserta didik aktif menjawab 4. Peserta didik menanggapi pendapat dari kelompok lain	5. Apakah kalian bersemangat untuk menjawab dan bertanya ketika ada materi pembahasan yang tidak dipahami dalam pembelajaran IPS? 6. Apa saja kesulitan kalian saat mengerjakan tugas kelompok? 7. Apakah kalian sering bertanya, menjawab dan menanggapi ketika pendidik atau presentasi kelompok yang sedang menjelaskan materi?

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis ataupun film (Moleong, 2011, hlm. 216). Pada penelitian ini dokumen dijadikan sebagai alat

Novitasari, 2018

PENERAPAN PROJECT- BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS

(Studi Deskriptif di MTs Al Musyawarah Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dokumentasi kegiatan belajar mengajar (KBM).

### **3.6. Analisis Data**

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono. 2015, hlm. 334):

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dapat diperoleh suatu gambaran bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumen-dokumen dan bahan-bahan lain secara sistematis.

Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono. 2015, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Dapat dipahami bahwa aktivitas menganalisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dan mendapatkan data jenuh. Aktivitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data model Miles and Huberman yang terdiri dari:

#### **1. *Data Reduction* (reduksi data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang hal-hal yang dianggap tidak penting. Dengan data yang telah direduksi akan memberikan hasil dan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

#### **2. *Data Display* (penyajian data)**

*Display data* atau penyajian data merupakan kesimpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan ataupun secara parsial. Dengan

**Novitasari, 2018**

**PENERAPAN PROJECT- BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN**

**TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

**(Studi Deskriptif di MTs Al Musyawarah Lembang)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### **3. Conclusion Drawing/ Verification (kesimpulan)**

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada.

#### **3.7. Uji Keabsahan Data**

Validitas kualitatif menurut Gibbs (dalam Creswell, 2013) merupakan:

Upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, sementara reabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain untuk proyek-proyek yang berbeda.

Dapat dipahami bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

Berikut beberapa strategi validitas data yang akan digunakan dalam penelitian.

##### **1. Triangulasi**

William Wiersma (dalam Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa:  
*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures.*

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari

**Novitasari, 2018**

**PENERAPAN PROJECT- BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

**(Studi Deskriptif di MTs Al Musyawarah Lembang)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren.

### **2. Member check**

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.

### **3. External Auditor**

Creswell (2013, hlm. 288-289) hal-hal yang akan dibahas biasanya menyangkut banyak aspek dalam penelitian (seperti keakuratan transkrip, hubungan antara rumusan masalah dan data, tingkat analisis data mulai dari data mentah hingga interpretasi). Dapat dipahami bahwa auditor berperan untuk mereview keseluruhan proyek penelitian dan memberikan penilaian secara objektif, mulai dari proses hingga kesimpulan. Dalam penelitian *external auditor* dilakukan dengan meminta saran atau nasihat dari dosen pembimbing.